SKRIPSI

PENGETAHUAN TENTANG RIBA, FASILITAS, DAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR

OLEH :
MUFTI HATUR RAHMA
2010323011

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022

SKRIPSI

PENGETAHUAN TENTANG RIBA, FASILITAS, DAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pada Program Studi S1 Akuntansi

OLEH :
MUFTI HATUR RAHMA
2010323011

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022

SKRIPSI

PENGETAHUAN TENTANG RIBA, FASILITAS, DAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR

Disusun dan diajukan oleh

MUFTI HATUR RAHMA
2010323011

telah di periksa dan diuji

Makassar, 28 Maret 2022

Pembimbing

Nurbayani, S.E., M.Si., CTA., ACPA
NIDN:0926098702

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar

Yasmi, S.E., M.Si., AK., CA., CTA., ACPA
NIDN:0925107801

SKRIPSI

PENGETAHUAN TENTANG RIBA, FASILITAS, DAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR

Disusun dan diajukan oleh

MUFTI HATUR RAHMA
2010323011

telah di periksa dan diuji

Makassar, 28 Maret 2022

Pembimbing

Nurbayani, S.E., M.Si., CTA., ACPA
NIDN:0926098702

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar

Yasmi, S.E., M.Si., AK., CA., CTA., ACPA
NIDN:0925107801

SKRIPSI

PENGETAHUAN TENTANG RIBA, FASILITAS, DAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR

Disusun dan diajukan oleh

MUFTI HATUR RAHMA
2010323011

telah dipertahankan dalam siding ujian skripsi
pada tanggal **28 Maret 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Nurbayani, S.E., M.Si., CTA., ACPA NIDN: 0926098702	Ketua	1
2	Andi Dian Novita, S.ST., M.Si NIDN: 0909118801	Sekretaris	2
3	Herawati Dahlan, S.E., M.Ak NIDN: 0909118801	Anggota	3
4	Andi Abdul Aziz Ishak, S.E., M.Com.,Ak NIDN: 0923106801	Eksternal	4

Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar

Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar

Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA.,CTA., ACPA
NIDN: 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUFTI HATUR RAHMA

Nim : 2010323011

Program Studi : S1 Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul Pengetahuan Tentang Riba, Fasilitas, dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Universitas Fajar, adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsure-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan praturan perundang-undangan yang berlaku (UU No 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 28 Maret 2022

Yang membuat pernyataan

MUFTI HATUR RAHMA

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

PRAKATA

Segala Pujidan Syukur senantiasa penulis panjatkan Atas Kehadira tALLAH SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul "**PENGETAHUAN TENTANG RIBA, FASILITAS, DAN PRODUK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA UNIVERSITAS FAJAR**". Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.AK) pada program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonimi dan ilmu-ilmu Sosial, Universitas Fajar Makassar.

Dalam penyususnan laporan skripsi,penulis menghadapi beberapa kendala selama menyusun dan menyelesaikan laporan ini. Namun dengan adanya bantuan dari berbagai pihak sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Ibunda penulis yang selalu mendokan, memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan laporan skripsi ini. Terkhusus Alm. Ayahanda yang belum sempat penulis banggakan, tak henti-hentinya penulis panjatkan doa semoga alm.Ayahanda ditempatkan di Surga Tuhan Yang Maha Esa. Serta terima kasih kepada Ibu Nurbayani, S.E., M.Si., CTA., ACPA Selaku Dosen Pembimbing skripsi, atas bimbingan dan arahannya mulai dari proses penyusunan laporan proposal hingga tersusunnya laporan skripsi ini.

Dengan hati yang tulus, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya yang tak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Fajar Bapak Dr. Muliyadi Hamid, S.E., M.S

2. Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar Ibu Hj.Yusmanizar,S.Sos, M.I.Kom.
3. Penasehat Akademik dan Ketua Program Studi Akuntansi S1 Universitas Fajar ibu Yasmi Nurdin, S.E., M.Si,Ak., CA.
4. Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan untukku
5. Teman-teman Kelas eksekutif Akuntansi yang telah mengajarkan betapa indahnya berbagi dalam kebersamaan.
6. Kak Ikmal yang juga selalu memberikan masukan dan saran ketika penulis merasa stak dalam mengerjakan laporan.
7. Serta seluruh pihak yang tidak dapat lagi penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

Laporan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam laporan ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis, diharapkan kesediaan dari berbagai pihak untuk memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Makassar, 26 Maret 2022

UNIVERSITAS FAJAR

Penulis

Pengetahuan Tentang Riba, Fasilitas, dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Universitas Fajar

MUFTI HATUR RAHMA
NURBAYANI

ABSTRAK

Kurangnya minat menabung mahasiswa universitas fajar disebabkan oleh para mahasiswa mempunyai pengetahuan yang berbeda- beda terhadap perbankan berbasis syariah, pengetahuan tentang riba, fasilitas, dan produk perbankan syariah akan mempengaruhi keputusan yang akan dipilih. Tujuan penelitian in untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang riba, fasilitas, dan produk perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa universitas fajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif tipe assosiatif untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel atau lebih. Penelitian ini dibangun oleh teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Data didapatkan melalui observasi dan kuesioner.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa; variabel pengetahuan tentang riba (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah, variabel fasilitas (X2) perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah, variabel produk perbankan syariah (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah

Kata kunci; Pengetahuan Tentang Riba, Fasilitas, Produk Perbankan Syariah, Minat Menabung

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

KNOWLEDGE OF USURY, FACILITIES, AND ISLAMIC BANKING PRODUCT ON INTEREST IN SAVING FAJAR UNIVERSITY STUDENT

MUFTI HATUR RAHMA
NURBAYANI

ABSTRAK

The lack of interest in saving for fajar univesit students is caused by student having different knowledge of sharia-based banking, knowledge of usuary, facilities, and product will influence the decision to be chosen. The purpose of this study was to determine the effect of knoledge about usuary, facilities, and islamic banking product on interest in saving at fajar university student. This research uses associative method to determine the effect or relationship between or more variables. This research is built by a theory that serves to explain, predict and contrl a symptom. Data obtained through observation and questionnaires.

The result of this study indicate that; yhe knowledge about usuary (X1) has a significant postive effect on student saving interest in islamic bank, the islamic banking facilities variabel (X2) has a significant positive effect on student saving interset in ilamic banks, the islamic banking product variabel (X3) has a significant positive effect on student saving interset at islamic bank

Keyword; Knowledge of usuary, facilities, islamic banking product, interset in saving

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN v
HALAMAN PRAKARTA vi
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
HALAMAN DAFTAR ISI x
HALAMAN DAFTAR TABEL xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kegunaan Penelitian 8
1.4.1 Kegunaan Teoritis 8
1.4.2 Kegunaan Praktis 8
BAB II 9
TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1 Riba 9
2.1.1 Macam- Macam Riba 9
2.1.2 Larangan Riba 11
2.2 Fasilitas Perbankan Syariah 13

2.3 Produk Perbankan Syariah 16
2.3.2 Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional..... 22
2.4 Minat Menabung..... 23
2.4.1 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung 24
2.5 Tinjauan Empiris..... 24
2.6 Kerangka Pemikiran..... 27
2.7 Hipotesis..... 28
BAB III 31
METODE PENELITIAN..... 31
3.1 Rancangan Penelitian..... 31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian Penelitian 31
3.3 Populasi dan Sampel..... 32
3.4 Jenis dan Sumber Data 33
3.5 Teknik Pengumpulan Data 34
3.6 Instrumen Penelitian 34
3.6.1 Uji Validitas Data..... 35
3.6.2 Uji Realibilitas Data 35
3.7 Pengukuran Variabel 35
3.8 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional 36
3.8.1 Variabel Penelitian 36
3.8.2 Definisi Operasional 37
3.9 Teknik Analisis Data 38
3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda..... 38
3.9.2 Uji Hipotesis..... 38
BAB IV..... 40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40

4.1 Profil Universitas Fajar Makassar 40
4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Fajar Makassar 40
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan 43
4.2 Deskripsi Data 44
4.2.1 Karakteristik Responden 44
4.3 Hasil Penelitian 45
4.3.1 Uji Instrument 45
4.3.2 Uji Regresi Linear Berganda 53
4.3.3 Uji Hipotesis 54
4.4 Pembahasan 56
4.4.1 Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba 56
4.4.2 Pengaruh Fasilitas Perbakan Syariah 57
4.4.3 Pengaruh Produk Perbankan Syariah 58
BAB V 59
KESIMPULAN DAN SARAN 59
5.1 Kesimpulan 59
5.2 Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

DAFTAR TABEL

2.1 Perbedaan Akuntansi Syariah dan Akuntansi Konvensional 22

2.2 Daftar Referensi Peneliti 24

3.1 Pernyataan Skala Likert 36

3.2 Defenisi Operasional Variabel 37

4.1 Karakteristik Responden 45

4.2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Tentang Riba 46

4.3 Hasil Uji Validitas Fasilitas Perbankan Syariah 47

4.4 Hasil Uji Validitas Produk Perbankan Syariah 48

4.5 Hasil Uji Validitas Minat Menabung Mahasiswa 50

4.6 Hasil Uji Realibilitas Pengetahuan Tentang Riba 51

4.7 Hasil Uji Realibilitas Fasilitas Perbankan Syariah 52

4.8 Hasil Uji Realibilitas Produk Perbankan Syariah 52

4.9 Hasil Uji Realibilitas Minat Menabung Mahasiswa 52

4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 53

4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 54

4.12 Hasil Uji T 55

UNIVERSITAS FAJAR

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran 28

4.1 kampus Universitas Fajar 40

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri perbankan syariah masih belum dapat berkembang pesat di Indonesia. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai riba, fasilitas, dan produk perbankankan syariah yang membuat banyak orang beranggapan bahwa menabung di bank syariah sama saja dengan menabung di bank konvensional. Persepsi umum tersebut tidak heran membuat orang- orang masih enggan untuk menjadi nasabah dan mendapatkan pembiayaan dari perbankan syahriah. Hal ini dapat dilihat dari lambatnya pertumbuhan perbankan Indonesia yang belum optimal yang menyebabkan masyarakat terbiasa dengan bank konvensional dibandingkan bank syariah.

Bank Syariah memiliki prinsip yang berbeda dengan bank konvensional perbedaan yang mendasar terletak pada keuntungan yang diperoleh, dimana bank konvensional dikenal dengan sistem bunga sendangkan Syariah menerapkan prinsip bagi hasil. Prinsip utama bank syariah terdiri dari larangan pada semua jenis transaksi. Dengan pelaksanaan aktivitas bisnis atas dasar kesetaraan (equity), keadilan (fairness), dan keterbukaan (transparancy), pembentukan kemitaraan yang saling mengutungkan serta keharusan memperoleh keuntungan usaha secara halal. Bank sayriah juga di tuntut harus mengelurkan zakat guna membantu mengembangkan lingkungan masyarakat.

Perkembangan perbankan syariah dalam pengelolaan dananya sangat dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya perbankan syariah berusaha membuat nasabah merasa puas

dengan fasilitas yang diberikan dan produk yang ditawarkan. Produk adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen (Nasution 2020). Produk yang ditawarkan pada dasarnya terbagi menjadi 3, yang pertama Produk penyaluran dana *(financing)* terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu; Pembiayaan denga prinsip jual- beli, Pembiyaan dengan prinsip sewa, Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, Pembiayaan dengan akad pelengkap. Kedua Produk penghimpun dana Penghimpun dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional yang diterapkan dalam penghimpun dana masyarakat adalah;*Prinsip wadi'ah*, *Mudharabah*, *wakalah*. Ketiga Jasa perbankan bank syariah juga melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa keuntungan, antara lain berupa; *Sharf* (jual beli valuta asing), *Ijara*h (sewa).

Fasilitas adalah segala yang dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran pelaksanaan usaha yang dijalankan. Fasilitas juga dapat berupa sesuatu yang dipergunakan untuk memudahkan konsumen mendapatkan kepuasan (Ananda 2021), Fasilitas adalah segala yang dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran pelaksanaan usaha yang dijalankan. Fasilitas juga dapat berupa sesuatu yang dipergunakan untuk memudahkan konsumen mendapatkan kepuasan Ketersedian fasilitas yang ada di bank syariah dari tampilan gedung, area parkir, ruang tunggu, keamanan dan lain-lain. Selain fasilitas tersebut, fasilitas yang tidak kalah penting lainnya adalah fasilitas yang dibutuhkan nasabah dalam rangka memberikan kemudahan dalam transaksi

yaitu tersediannya ATM yang mudah dijangkau. Hal ini sangat mempengaruhi keputusan seorang nasabah untuk menabung di bank syahriah.

Saat ini keberadaan bank syariah di indonesia telah di atur dalam Undang-undang yaitu UU. No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.Dimana operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan landasan Al- Qur'an dan Hadist Nabi S.A.W. Prinsip tersebut menyangkut aturan dasar atau pokok berdasarkan hukum islam. Ajaran Islam yang merupakan landasan bagi umat muslim, salah satu bentuk yang dilarang dalam islam adalah riba. Riba merupakan tambahan yang di ambil atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak atau lebih yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian (Ismail 2011). Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, sebagaimana disebutkan QS Al- Baqarah : 275.

لَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : orang- orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berpendapat sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengaharamkan riba. Orang- orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba) maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya terserah kepada Allah. Orang yang mengulangi mengambil riba maka orang- orang itu adalah penghuni- penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya. QS Al- Baqarah: 275.

UNIVERSITAS FAJAR

Adanya perbankan syariah di Indonesia bertujuan mewadahi penduduk di Negara Indonesia yang hampir seluruh penduduknya beragama Islam. Dengan adanya bank tersebut diharapkan tidak adanya kekacauan dalam proses muamalah bagi pemeluk agama islam, sehingga mereka terjaga dari keharaman akibat tidak adanya suatu wadah yang melayani mereka dalam bidang muamalah yang bersifat Islami. Namun realitas yang ada, dari 80% pienduduk Indonesia yang bergama Islam tidak lebih dari 10% di antara mereka yang bertransaksi secara syar'i lebih- lebih dalam hal perbankan, sampai saat ini perbankan syariah di Indonesia masih belum mampu menujukkan eksistensinya.

Nurtahirah (2019), perkembangan bank syahriah di Kota Makassar Sulawesi Selatan belum terlalu optimal, masih perlu adanya beberapa tindakan yang lebih agar bank Syahriah bisa merata. Pertimbagan masyarakat dalam memilih bank baik bank konvensional maupun bank syariah relatif sama. Pertimbangan masyarakat yang utama dalam memilih bank adalah: aksebilitas, kredibilitas, profesionalisme pelayanan, dan fasilitas pelayanan Bunga/ bagi hasil baik dalam penghimpun dana maupun pembiayaan bukan menjadi pertimbangan utama.

Nasution (2020) "pengaruh pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah terhadap minat mahasiswa FEBI UIN sumatera utara menjadi nasabah bank syariah" memperoleh hasil pengetahuan tentang riba berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa karena semakin meningkat pengetahun mahasiswa tentang riba akan mendorong minat mahasiswa menabung di bank syariah. Produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah karena adanya produk tersebut, mahasiswa dapat mengetahui berbagai macam- macam produk di dalam perbankan syariah.

Ananda (2021) Faktor- faktor yang mempengarui minat mahasiswa untuk menjadi nasabah dharma andalas laboratory (DAL) Bank studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas dharma andalas. Memperoleh hasil fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di dharma andalas labotory. Bank sudah sangat sesuai dengan kebutuhan dari mahasiswa sehingga fasilitas menjadi variabel penentu mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas untuk meminati menjadi nasabah di dharma andalas labotory bank.

Adanya Perbankan di Indonesia khususnya di Kota Makassar, diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai riba, fasilitas dan produk perbankan syariah terutama bagi kalangan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah berbasis syariah seperti pelajaran mengenai akuntansi syariah, perbankan syariah, ekonomi syahriah, dan lain- lain dengan penerapan mata kuliah atau pelajaran seperti ini. Maka diharapkan mahasiswa memiliki pengaruh dan kecenderungan yang tinggi terhadap minat menabung maupun bertransaksi pada bank- bank syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya. Dapat mensosialisasikan kepada masyarakat luas, mahasiswa dapat berperan lebih nyata terhadap perubahan atau paling tidak menjadi pendukung dari sebuah perubahan ke arah yang lebih baik.

Saat ini Universitas Fajar Makassar jurusan akuntansi dan manajemen memiliki tiga konsentrasi dengan jumlah peminat di setiap Angkatan berbeda-beda. Adapun jurusan akuntansi ketiga konsentrasi tersebut adalah Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, dan Sistem Informasi Akuntansi. Tidak semua konsentrasi akuntansi mempelajari mengenai mata kuliah akuntansi syariah, mata kuliah tersebut difokuskan pada Konsentrasi Keuangan saja. Sedangkan

jurusan manajemen memiliki tiga konsentrasi yaitu manajemen sumber daya manusia (SDM), Manajemen pemasaran dan manajemen keuangan. Begitupun jurusan manajemen tidak semua mempelajari mata kuliah analisa informasi keuangan syariah hanya manajemen keuangan saja. Oleh karena itu fokus permasalah ini adalah mahasiswa yang mengambil konsentrasi Akuntansi Keuangan dan Manajemen keuangan.

Dari keseluruhan jumlah mahasiswa Akuntansi dan manajemen khususnya yang mengambil konsentarsi keuangan dan manajemen keuangan Universitas Fajar mempunyai kecederungan dan pengetahuan yang berbeda- beda terhadap perbankan berbasis syariah. Pengetahuan mengenai riba, fasilitas, dan produk perbankan syariah akan mempengaruhi keputusan yang akan dipilih oleh mahasiswa. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang dan keinginan untuk menabung di bank syariah pastinya rendah pula dan begitupun sebaliknya, apabila pengetahuan tentang bank syariah tinggi maka keinginan untuk menabung di bank syariah pastinya tinggi.

Namun berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan mahasiswa universitas fajar masih belum adanya fasilitas ATM yang disediakan oleh pihak bank syariah di kampus yang membuat mahasiswa merasa kesulitan melakukan transaksi. Terbukti kebanyakan mahasiswa menabung di bank konvensional, Mayoritas dari mereka mengakui memilih bertransaksi di bank konvensional karena tersedianya ATM yang mudah di jangkau. Sehingga kebutuhannya pun membawa kepada kondisi dimana terdapat bank yang memudahkan untuk transaksi maka akan menjadi pilihan utama bagi mahasiswa. Dari hal tersebut, maka penulis tertarik mengambil topik dalam penelitian ini mengenai

“Pengetahuan Tentang Riba, Fasilitas Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Universitas Fajar”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Apakah pengetahuan tentang riba berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah?
2. Apakah fasilitas perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah?
3. Apakah produk perbankan Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka tujuan yang ingin dicapai pada peneitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan pengetahuan tentang riba terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan fasilitas perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh positif signifikan produk perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

1.4. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa kegunaan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1.4.1. Kegunaan Teoritas

Kegunaan teoritas penelitian adalah sebagai berikut;

Menambah pengetahuan peneliti terhadap masalah yang diteliti serta sebagai bahan bacaan atau literatur bagi yang tertarik pada bidang yang sama.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapakan dapat memberi manfaat praktis sebagai berikut;

a. Kegunaan penelitian bagi peneliti

   Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan mengenai riba, fasilitas dan produk perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah

b. Manfaat bagi Mahasiswa Akuntansi

   Untuk meningkatkan pengetahuan dan menjadikan sebagai media untuk mengevaluasi pengetahuan mengenai riba,fasilitas dan produk perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah

c. Manfaat Bagi Universitas Fajar

   Untuk memberikan gambaran secara nyata mengenai penelitian yang berjudul pengaruh pengetahuan mengenai riba, fasilitas dan produk perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

UNIVERSITAS FAJAR

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Riba

Ismail (2011) Riba merupakan tambahan yang di ambil atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak atau lebih yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian. Menurut bahasa, riba adalah *ziyadah,*yaitu tambahan yang diambil dari transaksi utang piutang bertentangan dengan prinsip islam. Unsur riba terdapat dalam utang yang diberikan dengan perjanjian bahwa peminjam akan membayar utangnya di tambah dengan jumlah tertentu. Pihak pemberi pinjaman dan peminjam telah mensyaratkan adanya tambahan yang harus dibayar oleh peminjam.

Riba adalah kelebihan pembayaran yang dibebankan terhadap pinjaman pokok sebagai imbalan terkait jangka waktu pengembalian atas pinjaman itu. Peminjam akan membayar sejumlah lebih tinggi dari pinjaman yang telah diterima, karena adanya perbedaan antara waktu pada pinjaman diberikan dan waktu saat pinjaman dibayar. Perbedaan waktu akan berdampak pada perbedaan jumlah yang dipinjam dengan jumlah yang dikembalikan.

UNIVERSITAS FAJAR

2.1.2 Macam- Macam Riba

Riba dilihat dari asal transaksinya dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu riba yang berasal dari transaksi utang piutang dan jual beli.

1. Riba Dari Utang Piutang

   Riba ini terjadi disebabkan adanya transaksi utang piutang antara dua pihak. Riba yang berasal dari utang piutang dibagi menjadi dua jenis yaitu:

a) Riba *Qard*

Adalah suatu tambahan atau kelebihan yang telah diisyaratkan dalam perjanjian antaraa pihak pemberi pinjaman dan peminjam. Dalam perjanjian disebutkan bahwa pihak pemberi pinjaman meminta adanya tambahan sejumlah tertentu kepada pihak peminjam pada saat peminjam mengembalikan pinjamannya

b) Riba *Jahiliyah*

Riba *jahiliyah* merupakan riba yang timbul karena adanya keterlambatan pembayaran dari si peminjam sesuai dengan waktu pengembalian yang telah diperjanjikan. Peminjam akan membayar dengan jumlah tertentu yang jumlahnya melebihi jumlah uang yang telah dipinjam sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan.

2. Riba Dari Transaksi Jual Beli

Riba, bisa juga disebabkan dari transaksi pertukaran barang atau jual beli, riba yang berasal dari transaksi jual beli dibagi menjadi dua jenis yaitu;

a) Riba *Fadhl*

Adalah tambahan yang diberikan atas pertukaran barang yang sejenis dengan kadar atau takaran yang berbeda. Barang yang menjadi objek pertukaran ialah termasuk dalam jenis barang ribawi. Dua pihak melakukan transaksi pertukaran barang yang sejenis, namun satu pihak akan memberikan barang ini dengan jumlah, jkadar atau takaran yang lebih tinggi. Maka, kebeihan atas kadar atau takaran barang ribawi yang diperlukan merupakan riba.

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

b) Riba *Nasiah*

Merupakan pertukaran antara jenis barang ribawi yang satu dan lainnya. Pihak satu akan mendapatkan barang yang jumlahnya lebih besar disebabkan adanya perbedaan waktu dalam penyerahan barang tersebut. Penerima barang akan mengembalikan dengan kuantitas yang lebih tinggi karena penerima barang akan mengembalikan barang tersebut dalam waktu yang akan datang.

2.1.3 Larangan Riba

Ajaran Islam yang merupakan landasan bagi umat muslim, salah satu bentuk yang dilarang dalam islam adalah riba, Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, sebagaimana disebutkan QS Al- Baqarah : 275.

لَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : orang- orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berpendapat sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengaharamkan riba. Orang- orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba) maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya terserah kepada Allah. Orang yang mengulangi mengambil riba maka orang- orang itu adalah penghuni- penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya. QS Al- Baqarah: 275.

Ismail (2004) Islam dengan tegas melarang praktik riba. Hal ini terdapat dalam al—Qur'an dan as- Sunah. Al-Qur'an menyatakan haram terdapat riba bagi kelangan masyarakat muslim. Allah SWT telah mewahyuhkan adanya larangan riba secara bertahap, sehingga tidak menganggu kehidupan ekonomi masyarakat pada saat itu. Larangan supaya umat muslim tidak melibatkan diri dengan riba bersumber dari berbagai sumber dala Al-Qur'an dan hadist Rasulullah saw.

1. Larangan Riba Menurut Al-Qur'an
    a) Penekanannya pada kenyataan bahwa bunga tidak dapat meningkatkan kesejahteraan baik kesejahteraan terhadap individu maupun kesejahteraan secara nasional.
    b) Wahyu Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 130, memberikan peringatan agar orang islam tidak memungut bunga, Jika ingin berhasil dalam hidupnya.
    c) Penekanannya pada pebedaan antara transaksi jual beli dan riba
    d) Ditekankan bahwa riba itu haram, dan menyatakannya sebagai perintah bagi umat muslim.
2. Larangan Riba Menurut Hadist
    a) Rasulullah SAW telah mengutuk, baik bagi pembayar maupun penerima riba. (HR.Aun Ibn Hanifah yang meriwayatkan dari ayahnya)
    b) Rasulullah SAW mengutuk orang- orang yang menerima dan memberi riba, orang- orang yang mencatatkan urusan riba, dan menjadi saksi dan selanjutnya beliau mengatakan bahwa mereka semuanya sama. (HR. Abdullah Ibnu Mas'ud).

c) Dalam menunaikan haji terakhir, rasulullah bersabda yang maksudnya :

" segala bentuk riba adalah diharamkan. Allah telah menurunkan perintah-Nya bahwa riba diharamkan sama sekali".

Dari hadist Raulullah SAW, juga dengan tegas melarang praktik riba. Riba dalam suatu pinjaman tidak hanya ada apabilla pemberi pinjaman menekankan pengembalian uang yang dipinjamkan dengan jumlah yang lebih besar juga keuntungan lain yang diperolah dari pinjaman tersebut.

2.2 Fasilitas perbankan syariah

Ekawati (2019), Setiap kegiatan usaha mempunyai tujuan utama yaitu mencari laba sebanyak- banyaknya termasuk juga perbankan syariah (sesaui dengan prinsip-prinsip islam). Namun tujuan tersebut tidak akan tercapai apabila tidak ada faktor pendukungnya. Fasilitas merupakan salah satu faktor penting untuk tercapainya tujuan tersebut. Semakin mudah, cepat, tertata dengan baik dan mengikuti perkembangan teknologi mutakhir suatu fasilitas maka akan semakin memanjakan nasabah yang dapat membuat rasa kenyaman bagi mereka.

Ananda (2021), Fasilitas adalah segala yang dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran pelaksanaan usaha yang dijalankan. Fasilitas juga dapat berupa sesuatu yang dipergunakan untuk memudahkan konsumen mendapatkan kepuasan. Dimana dalam jasa suatu layanan tidak bisa dilihat bentuk fisiknya, maka wujud fisik mendukung aktifitas jasa tersebut sebagai ukuran dari jasa yang diberikan.

Ekawati (2019) Fasilitas perbankan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di bank syariah. Fasilitas-fasilitas perbankan bisa berupa:

1. Kantor Kas

   Kantor kas adalah kantor bank yang paling kecil, artinya kegiatan jasa layanan banknya hanya meliputi teller/ kasirnya saja. Kantor kas hanya melayani sebagian kecil dari kegiatan perbankan, menurut posisinya kantor kas berada di bawah kantor cabang pembantu. Saat ini kantor kas bahkan sangat mudah kita temukan, karena kas bank yang melakukan pelayanan dengan mobil, maka sering disebut juga sebagai kas keliling.

2. Kantu ATM

   Kartu ATM adalah jenis APMK yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai atau pemindahan dana, yakni kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu bank atau lembaga selain bank (LBS) yang berwenang untuk menghimpun dana sesuai ketentuan perundang- undangan yang berlaku.

3. ATM (*Automatic Teller Machine*)

   ATM dalam bahasa Indonesi yaitu Anjungan Tunai Mandiri adalah sebuah alat elektronik yang melalyani nasabah bank untuk mengambil uang dan mengecek rekening tabungan tanpa perlu dilayani oleh seoerang teller. Saat ini sudah memungkinkan bagi para nasabah untuk melakukan transfer (pemindah bukuan) uang, pembayaran, pengecekan saldo, dan transaksi keuangan lain sebagainya cukup dengan menggunakan ATM.

4. ATM Penyetoran

   ATM penyetoran adalah alat elektronik yang memudahkan nasabah menyetor uang tanpa melalui teller.

5. *Mobile Banking*

   M banking merupakan suatu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan pengguna kegiatan transaksi perbankan melalui smartphone.

6. SMS *Banking*

   SMS *Banking*merupakan produk layananan perbankan berbasis teknologii seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

7. Internet *Banking*

   Internet banking merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

8. *Call Banking*

   Call banking merupakan layanan perbankan melauli telepon dengan nomor yang dapat digunakan oleh nasabah untuk mendapatkan informasi terkait layanan perbankan.

9. Jasa Transfer Antar Bank Dalam Negeri

   Jasa transfer antar bank merupakan sistem yang menangani transfer antar bank denganc epat, ada beberapa cara yaitu, transfer uang *kliring,* RTGS, dan *Real Time.*

UNIVERSITAS FAJAR

10. Transfer Antar Negara atau Transefer Internasional

    Transfer internasional adalah transfer dana dimana salah satu pihak pelaku berada di luar negeri.

2.3 Produk Perbankan Syariah

Ismail (2014) perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha bank syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahannya. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang memutuhkan dana. Bank syariah merupakan bank yang kegiatann mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank

Nasution (2020) produk adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen. Produk juga diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat ditawarkan untuk mendapatkan perhatian, kemahiran, atau komsumsi yang mungkin memuaskan suatu kebutuhan dan keinginan.

Karim (2004) Perkembangan perbankan syariah dalam pengelolaan dananya sangat dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya perbankan syariah berusaha membuat nasabah merasa puas dengan fasilitas yang diberikan dan produk yang ditawarkan. Produk yang ditawarkan pada dasarnya terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Produk Penyaluran Dana *(Financing)*

   Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar pembayaran syahriah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu;

   a. Pembiayaan Dengan Prinsip Jual- Beli

      1) Pembiayaan *Murabahah*

         Murabahah (al-bai tsaman ajil)murabahah, yang berasal dari kata *ribhu* (kuntungan), adalah transaksi jual beli di mana bank mendapat sejumlah keuntungan. Bank bertindak sebagi penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jua beli dan jika disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad.

      2) Pembiayaan *Salam*

         Salam adalah trannsaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada, oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan secara tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual

      3) Pembaiyaan *Istishna'*

         Produk *istishna'* menyerupai produk *salam*, tapi dalam *istishna'* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin). Dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi

   b. Pembiyaan Dengan Prinsip Sewa (*Ijarah)*

UNIVERSITAS FAJAR

Transaksi *ijarah* dilandai adanya perpindahan manfaat. Pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan priinsip jual beli, tapi perbedaanya terletak pada objek transaksi. Pada akhir masa sewa, bank dapat menjual barang yang disewakannya kepada nasabah. Karena itu dalam perbankan syariah dikenal *ijarah mutahiyyah bittamlik* (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan).

c. Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Produk pembiyaan syariah didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah sebagi berikut:

1) Pembiyaan Musyarakah

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *musyarakah*. Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih di mana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud.

2) Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah adalah bentuk kerja sama anatara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (*shahib al-maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.

d. Pembiayaan Dengan Akad Pelengkap

Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, tapi ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini

dibolehkan untuk meminta pengganti biaya- biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Besarnya pengganti biaya ini sekedar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul.

1) Hiwalah (alih utang- piutang)

   Tujuan fasilitas *hiwalah* adalah untuk membantu *supplier* mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Sedangkan bank mendapat ganti-biaya atas jasa pemindahan piutang.

2) *Rahn* (Gadai)

   Tujuan akaad *rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

3) *Qardh*

   Qardh adalah pinjaman uang. Aplikasi qardh dalam perbankan biasanya dalam empat hal, yaitu

   a) Sebagai pinjaman talangan haji
   b) Sebagai pinjaman tunai (*cash advance*)
   c) Sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil
   d) Sebagai pinjaman kepada pengurus bank

4) *Wakalah* (Perwakilan)

   Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C, inkaso dan transfer uang.

5) *Kafalah* (Garansi Bank)

   Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mensyaratkan

nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai rahn. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip *wadia'ah*. Untuk jasa-jasa ini, bank mendapatkan pengganti biaya jasa yang diberikan.

2. Produk Penghimpun Dana

Penghimpun dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional yang diterapkan dalam penghimpun dana masyarakat adalah;

a. *Prinsip Wadi'ah*

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. Dalam konsep *wadi'ah dhamanah,* pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

b. *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Berdasarkan kewenangan pleh penyimpan dana, prinsip *mudharabah* terbagi yaitu:

1) Mudharabah Mutlaqah Atau URIA *(Unrestricted Invesment Account)*

Dalam mudharabah mutlaqah tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Nasabah tidak meberikan peryaratan apapun kepada bank, kebisnis apa yang disimpannya itu hendak disalurkan, atau menetapkan penggunaan akad- akad tertentu, ataupun mensyaratkan dananya diperuntukkan bagi nasabah tertentu.

Jadi bank memliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dana URIA ini ke bisnis manapun yang diperkirankan menguntungkan.

2) *Mudharabah Muqayyadah On Balance Sheet*

Jenis *mudharabah* ini merupakan simpanan khusus (*restricted investment*) di mana pemilik dana dapat menetapkan syarat- syarat tertentu yang harus di patuhi oleh bank.

3) *Mudharabah Muqayyadah Of Balance Sheet*

Jenis *mudharabah* inimerupakan penyaluran dana *mudharabah* langsung kepada pelaksana usahannya, di mana bank bertindak sebagai perantara (*arrange*) yang mempertemukan anatara pemilikk dana dengan pelaksana usaha. Pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari bisnis (pelaksana usaha).

c. *Wakalah*

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu seperti inkaso dan transfer uang.

3. Jasa perbankan

Bank syariah juga melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa keuntungan, antara lain berupa;

a. *Sharf* (jual beli valuta asing)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis, penyerahannya harus dilakakuan pada

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan dari jual beli vvaluta asing ini.

b. *Ijara*h (sewa)

Jenis kegiatan *ijarah* antara lain penyewa kotak simpanan (*safe deposit box)* dan jasa tata laksana administarsi dokumen (*custodion).* Bank mendapatkan imbalan sewa dari jasa tersebut.

2.3.1 Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional

Tabel 2.1

Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

No	Bank Syariah	No	Bank Konvensional
1	Investasi hanya untuk proyek dan produk yang halal serta mengutungkan	1	Investasi tidak hanya mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai mengutungkan
2	Return yang dibayar dan/ atau diterima berasal dar bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah	2	Return baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana dan return yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga
3	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah islam	3	Perjanjian menggunakan huku positif
4	Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga falah *oriented*, yaitu berorientasi pda kesejahteraan masyarakat	4	Orientasi pembiayaan, untuk keuntungan atas dana yang dipinjamkan
5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra	5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditor dan debitur
6	Dewan pengawasan terdiri dari BI, Bapepam, komisaris, dan dewan, pengawasam syariah (DPS)	6	Dewan pengawasan terdiri dari BI, Bapepam, komisaris.

7	Penyelesaian sengketa, diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah, melalui peradilan agama	7	Penyelesaian sengketa, , melalui pengadilan negeri setempat.

Sumber: Ismail (2014)

2.4 Minat Menabung

Nazution (2020) Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Minat merupakan rasa suka (senang) dan tertarik pada suatu objek atau kegiatan yang disenangi. Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan karena dengan menabung bererti kita sudah mempersiapkan dri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus menghadapi hal- hal yang tidak diinginkan.

Khusna (2020) Minat menabung merupakan keinginan atau kecenderungan seseorang untuk menyimpan dananya dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Beberapa persepsi nasabah terhadap minat menabung diantarannya adalah;

1. Tingkat suku bunga

   Penetapan tingkat suku bunga bank sangat beroeran penting terhadap kelancaran usaha bank.

2. Promosi

   Dengan kegiatan promosi, diharapkan naabah akan mengetahui lebih jauh mengenai produk- produk perbankan syariah yang ditawarkan oleh bank

3. Kualitas pelayanan

   Kualitas pelayanan yang dilakukan bank ikut berperan dalam memajukan usaha bank. Kualitas pelayanan yang baik akan meminimumkan keluhan

UNIVERSITAS FAJAR

nasabah terhadap bank. Kualitas pelayanan yang baik dari bank merupakan respon yang bank terhadap keinginan maupun kebutuhan nasabah.

2.4.1 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung

Nazutin (2020) Adapun faktor- faktor yang mempengaruhi minat, antara lain;

1. Dorongan dari dalam (individual)

   Sebagai kondisi internal yang mampu membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita untuk mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu.

2. Motif sosial

   Segala sesuatu yang dapat mendorong manusia untuk melakukan tindakan ekonomi karena ingin membantu sesama.

3. Faktor emosional

   Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian dapat dilakukan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita.

2.5 Tinjaun Empiris

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini terdapat padatabel sebagai berikut;

Tabel 2.2 Daftar Referensi Peneliti

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Khusna (2020)	Pengaruh Pengetahuan Konsumen,	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel fasilitas	Lokasi, waktu, dan Penelitian yang dilakukan

		Promosi, Fasilitas, *Disposable Income,* Dan Pelayanan Perbankan Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagun).	berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas bepengaruh terhadap minat menabung mahasiswa perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung di bank syariah.	Ulfatul Khusna menggunakan 5 variabel yang berupa pengetahuan konsumen, promosi, *disposable,* income dan pelayanan. sedangkan, penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu pengetahuan riba, fasilitas, dan produk perbankan syariah.
2	Nazution (2020)	pengaruh pengetahuan tentang riba dan produk perbankan syariah terhadap minat mahasiswa FEBI UIN sumatera utara menjadi nasabah bank syariah	Riba berpengaruh signfikan terhadap minat mahasiswa karena semakin meningkat pengetahun mahasiswa tentang riba akan mendorong minat mahasiswa menabung di bank syariah. Produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah karena adanya produk tersebut, mahasiswa dapat mengetahui berbagai macam-macam produk di dalam perbankan syariah.	Lokasi, Waktu, dan penelitian yang dilakukan Mhd Rizki menggunakan 2 variabel yaitu pengetahuan riba, dan produk perbankan syariah sedangkan, penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu pengetahuan riba, fasilitas, dan produk perbankan syariah.

3	Dwiputra (2018)	Analisis Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Sikap Kepada Bank Syariah Terhadap Intensi Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School)	Pengetahuan riba secara positif dan signifikan mempengaruhi intensi mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah. Hal ini menujukkan pengetahuan riba mahasiswa IBS yang baik atas ajaran dan keyakinan yang dianut dapat menumbuhkan intensi mahasiswa IBS untuk menjadi nasabah bank syariah.	Lokasi, waktu, dan Penelitian yang dilakukan Rizky Dwiputra menggunakan 2 variabel yaitu pengetahuan riba dan sikap kepada bank syariah sedangkan, penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu pengetahuan riba, fasilitas, dan produk perbankan syariah.
4	Sumantri (2020)	Pengaruh produk bank syariah terhadap minat menabung masyrakat kecamatan muara tembesi kabupaten batanghari	Pengaruh produk-produk bank syariah mandiri terhadap minat menabung masyarakat muara tambesi berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini berarti masyarakat khususnya dikecamatan kota telah mengetahui dengan jelas manfaat apabila menabung dilembaga keuangan syariah karena terbebas dari unsur riba.	Lokasi, waktu, dan Penelitian yang dilakukan sumantri menggunakan 1 variabel independent yaitu produk bank syariah sedangkan, penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu pengetahuan riba, fasilitas, dan produk perbankan syariah.
5	Ananda (2021)	Faktor- faktor yang mempengarui minat mahasiswa	Di dalam penelitian ini fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa	Lokasi, waktu, dan Penelitian yang dilakukan ananda menggunakan

		untuk menjadi nasabah dharma andalas laboratory (DAL) Bank studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas dharma andalas	untuk menjadi nasabah di dharma andalas labotory. Bank sudah sangat sesuai dengan kebutuhan dari mahasiswa sehingga fasilitas menjadi variabel penentu mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas untuk meminati menjadi nasabah di dharma andalas labotory bank.	4 variabel yaitu relegiustas, fasilitas, pengetahuan dan promosi. sedangkan, penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu pengetahuan riba, fasilitas, dan produk perbankan syariah.

Sumber: Data diolah (2022)

2.6 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2018) kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan langsung dengan berbagi faktor yang telah diidenfikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran digunakan sebagai dasar atau landasan dalam pengembangan berbagai konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan terhadap hal- hal yang menjadi objek permasalah dan situasi berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Untuk lebih jelasnya, berikut gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini terdapat pada gambar sebagai berikut;

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

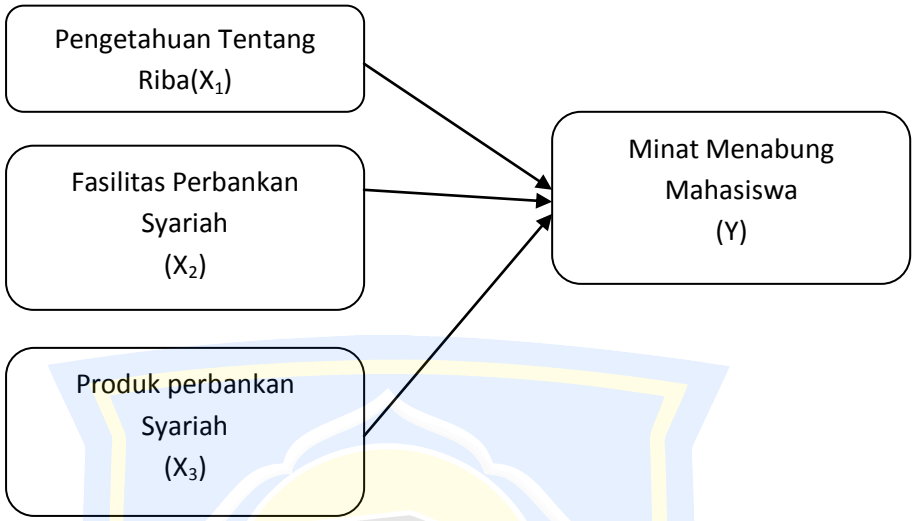

Sumber: Data diolah (2022)

2.7 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yag diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesisi juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritas terhdapa rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.

Dalam penelitian ini diajukan 3 hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut;

1. Pengetahuan tentang riba berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

   Riba merupakan tambahan yang di ambil atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak atau lebih yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian (Ismail 2011). Jadi Peminjam akan membayar sejumlah lebih tinggi dari pinjaman yang telah diterima. Jika mahasiswa memilikii

pengetahuan yang jelas mengenai riba maka riba dapat dihindari. Pengaruh positif signifikan pengetahuan riba terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah dibuktikan oleh peneliti Nasution (2020); dan Dwiputra (2018).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat ditetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

H_1 = Pengetahuan tentang riba berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

2. Fasilitas perbankan syariah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah

   Fasilitas adalah segala yang dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran pelaksanaan usaha yang dijalankan. Fasilitas juga dapat berupa sesuatu yang dipergunakan untuk memudahkan konsumen mendapatkan kepuasan (Ananda 2021). Semakin baik fasilitas yang disediakan, maka semakin tinggi minat mahasiswa menabung di bank syariah. Pengaruh positif signifikan fasilitas perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah diantarannya dibuktikan oleh Khusna (2020), Ananda (2021).

   Bedasarkan pendapat di atas, dapat ditetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagi berikut;

   H_2= Fasilitas perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

3. Produk perbankan syariah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah

   Produk adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhii kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen Nasution (2020). Semakin baik produk yang ditawarkan, maka semakin tinggi

minat mahasiswa menabung di bank syariah. Pengaruh positif signifikan produk perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah diantarannya dibuktikan oleh Nasution (2020); Sumantri (2020)

Bedasarkan pendapat di atas, dapat ditetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagi berikut;

H_3= Produk perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan tipe assosiatif. Menurut Sugiyono (2018) tipe assosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih. penelitian ini dibangun oleh teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan megontrol suatu gejala dengan cara menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan keterangan dan informasi yang diolah dengan menggunakan statistik yaitu analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Universitas Fajar Makassar yang berlokasi di Jl. Prof. Dr.H.Abdurrahman Basalamah (Ex. Jl Racing Centre) Nomor 101 Makassar. Tlp (0411) 447508, 459938. Fax. (0411) 441119. e-mail info@unifa.ac.id –web. www.unifa.ac.id.

Waktu yang digunakan dalam peneltian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkan ijin penelitian dalam kurun waktu 1 setengan bulan (Februari- Maret) bulan Februari dilakukan penyebaran Kuesioner kepada mahasiswa akuntansi

dan manajemen, bulan Maret pengelolaan kuesioner yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut sugiyono (2018) Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek, yang mana mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Berdasarkan dari pendapat tersebut dapat diambil batasan pengertian bahwa populasi adalah keseluruhan unsur subjek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi yang memilih konsentarsi akuntansi keuangan dan telah lulus pada mata kuliah akuntansi keuangan syariah**,** Mahasiswa Manajemen yang memilih konsentarsi manajemen keuangan syariah dan telah lulus pada mata kuliah Analisa informasi keuangan syariah**,** Mahasiswa yang pernah ataupun belum pernah menabung di bank syariah**,** Mahasiswa universitas fajar yang memenuhi kriteri 1,2,3 dan bersedia mengisi kuesioner sebanyak 50 responden.

UNIVERSITAS FAJAR

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki popuasi. Sampel ditarik dari populasi dengan pertimbangan ilmiah. Salah satu syaratnya bahwa penarikan sampel harus terukur representatif sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Sugiyono (2018) , yaitu suatu metode penarikan sampel propibilitas yang dilakukan dengan kriteria tertentu. Teknik pengambilan Sampel penelitian ini di ambil secara puposive sampling dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteri sebagai berikut:

1. Mahasiswa Akuntansi yang memilih konsentarsi akuntansi keuangan dan telah lulus pada mata kuliah akuntansi keuangan syariah
2. Mahasiswa Manajemen yang memilih konsentarsi manajemen keuangan syariah dan telah lulus pada mata kuliah Analisa informasi keuangan syariah
3. Mahasiswa yang pernah ataupun belum pernah menabung di bank syariah
4. Mahasiswa universitas fajar yang memenuhi kriteri 1,2,3 dan bersedia mengisi kuesioner

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak jumlah Mahasiswa yang memenuhi kriteria diatas.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut sumber data, data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sujarweni (2015) menyatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalu kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah, berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah artikel, buku- buku sebagi teori, dan lain sebagainnya.

Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah sumber data primer dimana secara langsung peneliti akan melakukan penelitian yang akan menjadi objek penelitian yaitu mahasiswa Universitas Fajar Makassar jurusan Akuntansi

yang mengambil Konsentarsi Keuangan dan manajemen yang mengambil Manajemen Keuangan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian ini,karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatakan data. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai *setting,*sumber dan cara. Bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), wawancara (interview), mengajukan kuesioner, dan dokumentasi atau gabungan semuanya menurut Kuncoro (2017).

1. Observasi

   Metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dilapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada dilapangan.

2. Kuesioner

   Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuesioner untuk menguji apakah kuesioner tersebut *valid* dan *reliabed.*

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan valid (sah) atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur (Sugiyono 2015).

Pengujian validitas dilakukan terrhadap kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel X pengetahuan riba, fasilitas, produk perbankan syahriah dan variabel Y minat menabung mahasiswa. Tinggi rendahnya validitas instrumen sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pengukuran data yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert, maka metode yang digunakan yaitu metode *Pearson Correlation.*

2. Uji Reabalitas

Uji realibilitas data yaitu instrumen yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena menunjukkan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas dapat dilakukan setelah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner sudah memiliki validitas. Tujuan dari adanya pengujian reabilitas terhadap kuesioner adalah untuk mengetahui keandalan suatu kuesioner, yaitu jika terjadi kesamaan hasil pengukuran dari waktu ke waktu. Instrumen dikatakan andal apabila tingkat keandalan keofisien $\geq 0{,}600$. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha.

3.7 Pengukuran Variabel

Dalam penelitiian ini, variabel diukur dengan melihat hasil pengisian kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan mengenai pengetahuan riba, produk perbankan syahriah, dan minat menabung di bank syahriah.

Teknik yang digunakan untuk mengukur variabel dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiono (2018) skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan dalam skala likert akan diisi oleh responden dalam jumlah kategori tertentu, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pernyataan Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4
Ragu- Ragu (RG)	3
KurangSetuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Sumber : Data Diolah (2022)

3.8 Variabel Penelitian dan Definisil Operasional

3.8.1 Variabel Penelitian

1. Variabel Independent X (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas, yaitu :

   Pengetahuan Tentang Riba (X_1)

   Pengetahuan Fasilitas Perbankan Syahriah (X_2)

   Pengetahuan Produk Perbankan Syahriah (X_3)

2. Variabel Dependen Y (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat, yaitu:

   Minat menabung Mahasiswa di bank syariah (Y)

UNIVERSITAS FAJAR

3.8.2 Definisi Operasional

Untuk memberikan batasan penelitian dalam memudahkan penafsiran mengenai variabel- variabel yang digunakan, Berikut adalah penjabaran definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel Definisi 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Pengetahuan TentangRiba (Variabel X_1)	Pengetahuan responden tentang pengertian riba, dasar hukum riba, bahaya riba, bunga bank dan transaksi sesuai syariah di bank syariah	a. Dasar larangan riba b. Pengertian riba c. Bunga bank adalah riba d. Bahaya riba e. Transaksi sesuai syariah di bank syariah *Nasution,2020*
Fasilitas perbankan syahriah (Variabel X_2)	segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha	a. Penampilan dan keadaan lingkungan sekitarnya (gedung dan lingkungan eksternalnya) b. Kemampuan sarana dan prasarana c. Perlengkapan dan peralatan yang disediakan. *Khusna, 2020*
Produk Perbankan Syahriah (Variabel X_3)	Variasi dan pilihan produk bank syariah yaitu produk- produk yang ditawarkan oleh bank syariah dallam penghimpun dana dan pembiayaan.	a. Prinsip- prinsip syariah dalam produk DPK b. Prinsip- prinsip syariah dalam produk pembiayaan c. Alasan memilih produk bank syariah d. Variasi produk *Nasution ,2020*
Minat menabung mahasiswa di Bank Syahriah (Variabel Y)	Kecenderungan hati atau keinginan manusia untuk menyimpan uangnya di bank maupun di tempat lain.	a. Keinginan b. Kehendak c. Pengaruh ekternal d. Faktor sosial dan budaya *khusna, 2020*

Sumber, Data diolah (2022)

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis kuantitatif dengan regresi berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y), Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh pengetahuan riba, fasilitas, dan produk perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi berganda seperti yang dikutip dalam sugiyono (2018), yaitu:

$$Y= a + b1X1+b2X2+b3X3+e$$

Dimana :

Y = Minat Menabung Mahasiswa

a = Konstanta (*intercept)*

X1 = Pengetahuan Riba

X2 = Fasilitas

X3 = Produk Perbankan Syariah

b = Koefisien Regresi

e = Faktor Kesalahan

3.9.2 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

   Digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1, berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Sebaliknya

jika R^2 mendekati 0 (nol), maka semakin lemah pengaruh variabel- variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji t (Uji parsial)

   Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengant$_{tabel}$dengan tingkat signifikan (α)=0,05.

   a) $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H0 ditolak dan menerima H1

   b) $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H0 diterima dan menolak H1.

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Universitas Fajar Makassar

4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Fajar Makassar

Universitas Fajar adalah salah satu perguruan tinggi swasta di Makassar di bawah naungan Yayasan Pendidikan Fajar Ujung pandang dan dibawah koordinasi Kopertis Wilayah IX Sulawesi. Meskipun Universitas ini masih tergolong mudah (didirikan pada tanggal 8 Agustus 2008) tetapi kehadirannya disambut baik oleh Masyarakat, terbukti dengan meningkatnya jumlah mahasiswa baru yang diterima dari tahun ke tahun.

Kehadiran Universitas Fajar sebagai salah satu lembaga pendidikan membawa angin segar bagi dunia pendidikan itu sendiri. Hal ini dikatakan karena konsep pendidikan yang diterapkan menyeimbangkan antara teori dan praktik, dengan demikian luaran perguruan tinggi ini siap diterjunkan ke dunia kerja sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Gambar 4.1 Kampus Universitas Fajar

Cikal bakal berdirinya Universitas Fajar Makassar dimulai dengan didirikannya Sekolah Tinggi Ilmu KOmunikasi (STIKOM) Fajar Makassar pada

tahun 1996, membina program pendidikan Strata satu (S1) dan Diploma tiga (D3). STIKOM Fajar didirikan dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mempersiapkan sarjana komunikasi berkualitas dan siap pakai yang akan mengisi kekosongan tenaga berkualitas di berbagai perusahaan yang tergabung dalam Fajar Group. Fajar Group sendiri merupakan perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang usaha seperti media cetak, media elektronik (Radio/TV), perhotelan, wisata, jasa konstruksi, transportasi dan lain-lain yang tersebar dan terbesar di luar Pulau Jawa tergabung dalam Manajemen Jawa Pos Group.

Sukses mendirikan STIKOM Fajar, tahun-tahun berikutnya didirikan Akademi Pariwisata (Akpar 0Fajar, dan Akademi Akuntansi Fajar (AAF) yang kesemuanya berada dibawa naungan Yayasan Pendidikan Fajar Ujungpandang. Sekitar tahun 2007 di bawah koordinasi ketua Yayasan Pendidkan Fajar, ketiga pimpinan perguruan tinggi tersebut sepakat melebur diri dalam satu perguruan tinggi, yakni Universitas Fajar (UNIFA), dan pada tanggal 08 Agustus 2008 Universitas Fajar resmi didirikan dengan rector pertama Prof. Dr. Halid. Jadi ketiga perguruan tinggi inilah yang merupakan pilar utama berdirinya Universitas Fajar.

Universitas Fajar Makassar terdiri dari 12 program studi yaitu, program studi ilmu komunikasi, program studi akuntansi (D3), program studi akuntansi (S1), program studi manajemen, program studi hubungan internasioanal, program studi sastra inggris, program studi binawisata, program studi teknik kimia, program studi teknik sipil, program studi teknik elektro, program studi teknik arsitektur, dan program studi teknik mesin.

Mahasiswa Unifa merupakan mahasiswa yang berasal dari berbagai kota yang terbesar di Makassar. Tujuan utama para mahasiswa ini adalah untuk

menempuh pendidikan. Beragam latar belakang kehidupan sosial, ekonomi, budaya, bercampur jadi satu dan memberikan warnah tersendiri bagi para mahasiswa itu sendiri. Pola interaksi mahasiswa Unifa yang terdiri dari berbagai bahasa yang menyeluruh membuat keanekaragaman semakin Nampak. Latar belakang ekonomi setiap mahasiswa juga akan mempengaruhi pola kehidupan dan pembentukan identitas diri dan lingkungan. Latar kehhidupan yang berbeda antara mahasiswa satu dengan yang lainnya akan mempengaruhi cara mahasiswa berinteraksi dan bersosialisai dilingkungan sekitar. Pengaruh lingkungan sekitar atas mobilitas dari satu daerah menuju kota memberikan pergeseran diberbagai aspek. Aspek yang bergeser mulai dari perubahan cara berinteraksi dengan lingkungan hingga pola bersosialisasi di kehidupan sehari-hari. Pola tersebut meliputi cara mahasiswa memilih teman, memilih cara belajar, memilih berpenampilan hingga memilih kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Kampus adalah tempat dimana mahasiswa sering menempatkan diri untuk sekedar berdiskusi dengan teman atau bahkan berkegiatan untuk kepentingan pribadi.

Fasilitas *free hot spot area* di setiap kampus dan gedung memudahkan secara integras untuk urusan akademis dan memudahkan aktifitas di Unifa untuk melihat perkembangan dunia maya secara *up date*. Mahasiswa memanfaatkan fasilitas *wi-fi* untuk bergabung di dunia maya. Fasilitas *wi-fi* yang tanpa bayar alias gratis membuat mahasiswa senang untuk berlama-lama di depan leptop. Kepemilikan leptop bagi sebagian mahasiswa juga memberikan kemudahan mahasiswa untuk mendapatkan fasilitas internet yang diberikan oleh kampus. Terlihat bahwa setiap harinya baik pagi, siang hingga malam dipadati oleh mahasiswa yang sedang mengakses internet. Mahasiswa yang ingin

mendapatkan kemudahan dalam akses internet. Internet bagi mahsiswa sudah menjadi bagian dari kehidupan dari informasi mengenai akademis hingga kehidupan sehari-hari selalu berada didekat mahasiswa. Fasilitas internet yang berada didalam kampus, mahasiswa Unifa juga sering menggunakan internet ditempat-tempat penyedia internet seperti area warung *coffe*, tempat makan hingga *wi-fi* yang berada di kos. Internet bagi sebagian mahasiswa adalah salah satu kebutuhan yang bisa dikatakan kebutuhan sehari-hari.

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

   "Menjadi universitas terkemuka di Indonesia yang menghasilkan lulusan unggul, inovatif, mandiri, bermartabat dan berbudaya"

2. Misi
   a. Menyelenggarakan pendidikan bermutu untuk menghasilkan lulusan yang bermoral, berakhlak mulia, berintegrasi tinggi, kreatif, adaptif, berbudaya, dan inovatif
   b. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan pengembangan keilmuan dan pemberdayaan masyarakat
   c. Mengelola dan mengembangkan Univrsitas Fajar dengan prinsip tata kelola Universitas yang baik *(Good University Governance)*

3. Tujuan
   a. Menghasilkan lulusan bermutu yang menguasai ilmu pengatuhan, teknologi, seni dan budaya dilandasi watak jiwa entrepreneurship yang kuat.

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

b. Menghasilkan hasil penelitian sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk kepentingan masyarakat dan dunia industry
c. Mewujudkan kehidupan masyarakat ilmiah yang mandiri melalui tata kelola universitas yang baik *(Good University Governance).*

4.2 Deskripsi Data

Jumlah mahasiswa akuntansi konsentrasi keuangan yang berada di semester 7 berjumlah 30 dan mahasiswa manajemen konsentarsi keuangan yang berada di semester 7 berjumlah 20, maka jumlah mahasiswa yang terkumpul sebanyak 50 responden. Selanjutnya adalah mengolah data kuesioner tersebut dengan menggunakan program SPSS versi 21. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dimana kuesioner ini dibuat melalui aplikasi google form dalam bentuk link kemudian disampaiakan dan disebar secara online melalu aplikasi WhatApp lalu dikirim kepada responden yang telah lolos kriteria yaitu, mahasiswa akuntansi yang memilih konsentarsi akuntansi keuangan dan telah lulus pada mata kuliah akuntansi keuangan syariah, dan mahasiswa manajemen yang memilih konsentarsi manajemen keuangan syariah dan telah lulus pada mata kuliah analisa informasi keuangan syariah.

4.2.1 Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa universitas fajar yang diambil responden dalam penelitian ini adalah perempuan

adalah 29 orang atau sebesar 58% dan sisanya laki-laki 21 orang atau sebesar 42% dari total 50 responden.

2. Prodi/ Konsentrasi

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa universitas fajar yang diambil responden dalam penelitian ini adalah akuntansi keuangan 30 orang atau sebesar 60% dan manajemen keuangan 20 orang atau 40% dari total 50 responden,

Tabel 4.1

Karakteristik Responden

Karakteristik		Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki- Laki	21	42%
	Perempuan	29	58%
Prodi/ Konsentarsi	S1 Akuntansi Keuangan	30	60%
	S1 Manajemen Keuangan	20	40%

Sumber, Data dioalah 2022

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Uji Instumen

Instrument yang baik yaitu instrument yang memiliki 2 (dua) kriteria, yaitu validitas dan reabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kasahihan suatu instrument, instrument dikatakan valid dan reliabel apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap data dari variabel terteliti secara tepat. Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat mengukur apa yang kita harapkan, dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat, maka instruent penelitian ini perlu diuji terlebih dahulu.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS versi 21. Dari hasil pengujian dengan membandingkan nilai

korelasi yang diperoleh dari masing-masing pernyataan harus dengan nilai kritis korelasi product moment dimana hasilnya menunjukan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi di atas nilai kritis 5% yaitu di atas 0.2787 sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas konstrak. Atau dalam Bahasa statistic terdapat konsistensi internal (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti bahwa data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Berikut adalah hasil uji validitas dari ke empat variabel yang telah di olah menggunakan program SPSS versi 21;

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Tentang Riba

Correlations

	X1a	X1b	X1c	X1d	X1e	X1f	X1g	X1h	X1i	X1j	Total
X1a	1	.516**	.400**	-.229	.281*	.648**	.086	-.222	.505**	.652**	.596**
		.000	.004	.110	.048	.000	.555	.122	.000	.000	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1b	.516**	1	.716**	-.171	-.135	.563**	.366**	.480**	.663**	.784**	.859**
	.000		.000	.235	.349	.000	.009	.000	.000	.000	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1c	.400**	.716**	1	.104	-.193	.422**	.386**	.517**	.377**	.780**	.818**
	.004	.000		.472	.180	.002	.006	.000	.007	.000	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1d	279*	-.171	.104	1	.359**	-.211	.200	.190	-.164	-.026	.480**
	.031	.235	.472		.011	.142	.164	.187	.256	.857	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1e	.386**	-.135	-.193	.359**	1	.041	-.046	-.125	.054	-.157	.366**
	.006	.349	.180	.011		.775	.748	.385	.711	.276	.009
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1f	.648**	.563**	.422**	-.211	.041	1	.118	-.001	.742**	.576**	.683**
	.000	.000	.002	.142	.775		.416	.996	.000	.000	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1g	.086	.366**	.386**	-.010	-.046	.118	1	.143	.093	.195	.387**
	.555	.009	.006	.947	.748	.416		.321	.523	.174	.005
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

X1h	-.222	.480**	.517**	.190	-.125	-.001	.143	1	.289*	.305*	.505**
	.122	.000	.000	.187	.385	.996	.321		.042	.031	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1i	.505**	.663**	.377**	-.164	.054	.742**	.093	.289*	1	.565**	.743**
	.000	.000	.007	.256	.711	.000	.523	.042		.000	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1j	.652**	.784**	.780**	-.026	-.157	.576**	.195	.305*	.565**	1	.835**
	.000	.000	.000	.857	.276	.000	.174	.031	.000		.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	.596**	.859**	.818**	.480**	.366**	.683**	.387**	.505**	.743**	.835**	1
	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.005	.000	.000	.000	
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2022)

Pada tabel uji validitas variabel pengetahuan tentang riba, diperoleh nilai pearson correlation atau r hitung masing-masing item yaitu 0.596, 0,859, 0,818, 0,480, 0,366, 0,683, 0,387, 0,505, 0,743, dan 0,835, dimana nilai- nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel (df =48) yaitu 0,2787. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item untuk mengukur variabel pengetahuan tentang riba dinyatakan valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Fasilitas Perbankan Syariah

Correlations

	X2a	X2b	X2c	X2d	X2e	X2f	Total
X2a	1	.650**	.764**	-.224	.281*	-.206	.603**
		.000	.000	.118	.048	.152	.000
	50	50	50	50	50	50	50
X2b	.650**	1	.818**	-.178	.662**	.212	.814**
	.000		.000	.216	.000	.140	.000
	50	50	50	50	50	50	50
X2c	.764**	.818**	1	-.131	.698**	.294*	.875**
	.000	.000		.365	.000	.038	.000
	50	50	50	50	50	50	50
X2d	-.224	-.178	-.131	1	.000	.454**	.281*

	.118	.216	.365		1.000	.001	.048
	50	50	50	50	50	50	50
X2e	.281*	.662**	.698**	.000	1	.752**	.837**
	.048	.000	.000	1.000		.000	.000
	50	50	50	50	50	50	50
X2f	-.206	.212	.294*	.454**	.752**	1	.602**
	.152	.140	.038	.001	.000		.000
	50	50	50	50	50	50	50
Total	.603**	.814**	.875**	.281*	.837**	.602**	1
	.000	.000	.000	.048	.000	.000	
	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2022)

Pada tabel uji validitas variabel fasilitas perbankan syariah, diperoleh nilai pearson correlation atau r hitung masing-masing item yaitu 0.603, 0,814, 0,875, 0,281, 0,837, dan 0,602, dimana nilai- nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel (df =48) yaitu 0,2787. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item untuk mengukur variabel Fasilitas perbankan syariah dinyatakan valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Produk Perbankan Syariah

Correlations

	X3a	X3b	X3c	X3d	X3e	X3f	X3g	X3h	X3i	X3j	Total
X3a	1	.769**	.776**	.810**	.385**	.399**	.068	.044	.750**	.190	.796**
		.000	.000	.000	.006	.004	.639	.761	.000	.187	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3b	.769**	1	.940**	.825**	.400**	.530**	.318*	.147	.418**	.246	.862**
	.000		.000	.000	.004	.000	.025	.307	.003	.085	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3c	.776**	.940**	1	.864**	.366**	.598**	.175	.181	.451**	.316*	.881**
	.000	.000		.000	.009	.000	.224	.208	.001	.025	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3d	.810**	.825**	.864**	1	.469**	.503**	.101	.032	.557**	.290*	.842**
	.000	.000	.000		.001	.000	.486	.823	.000	.041	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3e	.385**	.400**	.366**	.469**	1	.347*	.077	-.132	.361**	-.160	.423**

	.006	.004	.009	.001		.014	.597	.360	.010	.266	.002
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3f	.399**	.530**	.598**	.503**	.347*	1	.578**	.516**	.580**	.146	.751**
	.004	.000	.000	.000	.014		.000	.000	.000	.312	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3g	.068	.318*	.175	.101	.077	.578**	1	.662**	.101	.096	.443**
	.639	.025	.224	.486	.597	.000		.000	.483	.509	.001
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3h	.044	.147	.181	.032	-.132	.516**	.662**	1	-.008	.618**	.473**
	.761	.307	.208	.823	.360	.000	.000		.958	.000	.001
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3i	.750**	.418**	.451**	.557**	.361**	.580**	.101	-.008	1	-.079	.593**
	.000	.003	.001	.000	.010	.000	.483	.958		.588	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3j	.190	.246	.316*	.290*	-.160	.146	.096	.618**	-.079	1	.478**
	.187	.085	.025	.041	.266	.312	.509	.000	.588		.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	.796**	.862**	.881**	.842**	.423**	.751**	.443**	.473**	.593**	.478**	1
	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.001	.000	.000	
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2022)

Pada tabel uji validitas variabel produk perbankan syariah, diperoleh nilai pearson correlation atau r hitung masing-masing item yaitu 0.796, 0,862, 0,881, 0,842, 0,423, 0,751, 0,443, 0,473, 0,593, dan 0,478, dimana nilai- nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel (df =48) yaitu 0,2787. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item untuk mengukur variabel produk perbankan syariah dinyatakan Valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Minat Menabung Mahasiswa

Correlations												
	Ya	Yb	Yc	Yd	Ye	Yf	Yg	Yh	Yi	Yj	Yk	Total
Ya	1	.169	.873**	.884**	.035	.633**	.650**	.663**	.092	.524**	.696**	.868**
		.240	.000	.000	.807	.000	.000	.000	.525	.000	.000	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Yb	.169	1	.299*	.109	.107	.544**	.459**	.218	-.112	.475**	.145	.410**
	.240		.035	.453	.459	.000	.001	.128	.438	.000	.314	.003
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Yc	.873**	.299*	1	.840**	-.100	.633**	.502**	.555**	.087	.552**	.520**	.807**
	.000	.035		.000	.488	.000	.000	.000	.548	.000	.000	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Yd	.884**	.109	.840**	1	.160	.409**	.492**	.474**	.014	.530**	.677**	.795**
	.000	.453	.000		.267	.003	.000	.001	.925	.000	.000	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Ye	.035	.107	-.100	.160	1	.007	.019	.167	.490**	.304*	.438**	.352*
	.807	.459	.488	.267		.964	.894	.246	.000	.032	.001	.012
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Yf	.633**	.544**	.633**	.409**	.007	1	.774**	.858**	.315*	.664**	.331*	.796**
	.000	.000	.000	.003	.964		.000	.000	.026	.000	.019	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Yg	.650**	.459**	.502**	.492**	.019	.774**	1	.761**	.024	.466**	.371**	.705**
	.000	.001	.000	.000	.894	.000		.000	.866	.001	.008	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Yh	.663**	.218	.555**	.474**	.167	.858**	.761**	1	.481**	.459**	.471**	.803**
	.000	.128	.000	.001	.246	.000	.000		.000	.001	.001	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Yi	.092	-.112	.087	.014	.490**	.315*	.024	.481**	1	.111	.305*	.387**
	.525	.438	.548	.925	.000	.026	.866	.000		.444	.032	.006
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Yj	.524**	.475**	.552**	.530**	.304*	.664**	.466**	.459**	.111	1	.284*	.704**
	.000	.000	.000	.000	.032	.000	.001	.001	.444		.046	.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Yk	.696**	.145	.520**	.677**	.438**	.331*	.371**	.471**	.305*	.284*	1	.746**
	.000	.314	.000	.000	.001	.019	.008	.001	.032	.046		.000
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	.868**	.410**	.807**	.795**	.352*	.796**	.705**	.803**	.387**	.704**	.746**	1
	.000	.003	.000	.000	.012	.000	.000	.000	.006	.000	.000	
	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2022)

Pada tabel uji validitas variabel minat menabung mahasiswa, diperoleh nilai pearson correlation atau r hitung masing-masing item yaitu 0.868, 0,410, 0,807, 0,795, 0,352, 0,796, 0,705, 0,803, 0,387, 0,704 dan 0,746, dimana nilai-nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel (df =48) yaitu 0,2787. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item untuk mengukur variabel minat menabung mahasiswa dinyatakan Valid.

1 Uji Reabilitas

Suatu instrumen atau kuesioner dinyatakan reabil apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur reabilitas adalah Cronbach Alpha dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya. Standar Cronbach Alpha yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,60. Berikut ini hasil pengujian reablitas menggunakan program SPSS 21.

Table 4.6 Hasil Uji Realibilitas Pengetahuan Tentang Riba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.787	10

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel hasil uji reabilitas variabel pengetahuan riba X1 di atas, menunjukkan hasil nilai *cronbach alpha* 0.787 >,0,60. Sehingga dapat disimpulkan instrumen atau kuesioner yang digunakan variabel dinyatakan dapat diandalkan sebagai alat ukur variabel (*reliable)*

Table 4.7 Hasil Uji Realibilitas Fasilitas Perbankan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.717	6

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel hasil uji reabilitas variabel fasilitas (X2) di atas, menunjukkan hasil nilai *cronbach alpha* 0.717 >,0,60. Sehingga dapat disimpulkan instrumen atau kuesioner yang digunakan variabel dinyatakan dapat diandalkan sebagai alat ukur variabel (*reliable)*

Table 4.8 Hasil Uji Realibilitas Produk Perbankan Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	10

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel hasil uji reabilitas variabel produk perbankan syariah (X3) di atas, menunjukkan hasil nilai *cronbach alpha* 0.849 >,0,60. Sehingga dapat disimpulkan instrumen atau kuesioner yang digunakan variabel dinyatakan dapat diandalkan sebagai alat ukur variabel (*reliable)*

Table 4.9 Hasil Uji Realibilitas Minat Menabung Mahasiswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	11

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2022)

Dari tabel uji reabilitas variabel minat menabung mahasiswa (Y) di atas, menunjukkan hasil nilai *cronbach alpha* semua variabel 874 >,0,60. Sehingga dapat disimpulkan instrumen atau kuesioner yang digunakan variabel dinyatakan dapat diandalkan sebagai alat ukur variabel (*reliable).*

4.3.2 Uji Regresi Linear Berganda

Selanjutnya dilakukan uji regresi guna mengetahui pengaruh variabel independent; (X1) pengetahuan tentang riba, (2) fasilitas perbankan syariah, (X3) produk perbankan syariah, terhadap variabel dependent (Y) minat menabung mahasiswa, diperoleh hasil berikut;

Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21.725	15.924		-1.364	.179
	Pengetahuan	.526	.129	.448	4.092	.012
	Fasilitas	.361	.150	.328	2.405	.020
	Produk	.340	.165	.282	2.065	.045

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2022)

Persamaan Regresi;

Y= a + b1X1+b2X2+b3X3+e

Y= -21,725+ 0,526X1+0,361X2+0,340X3+e

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -21,725 menyatakan bahwa jika variabel pengetahuan tentang riba, fasiltas, dan produk perbankan syariah dalam keadaan tetap atau konstan maka minat menabung mahasiswa di bank syariah sebesar -21,725.

2. b1= 0,526, merupakan koefisien regresi dari variabel pengetahuan tentang riba dan mempunyai nilai yang positif. Hal ini berarti jika variabel pengetahuan tentang riba naik 1 satuan maka variabel minat menabung mahasiswa di bank syariah naik sebesar 0,526
3. b2= 0,361, merupakan koefisien regresi dari variabel fasilitas dan mempunyai nilai yang positif. Hal ini berarti jika fasilitas naik 1 satuan maka variabel minat menabung mahasiswa di bank syariah naik sebesar 0,361
4. b3= 0,340, merupakan koefisien regresi dari variabel produk perbankan syariah dan mempunyai nilai yang positif. Hal ini berarti jika variabel pengetahuan tentang riba naik 1 satuan maka variabel minat menabung mahasiswa di bank syariah naik sebesar 0,340

4.3.3 Uji Hipotesis

1. Koefisien daterminasi (R^2)

Koefisien daterminasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 (nol), maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi untuk variabel bebas lebih dari (2) digunakan *Adjusted R Square,* sebagai berikut;

Tabel 4.11 Uji Koefisien daterminasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674[a]	.454	.418	10.16916

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2022)

Koefisen determinasi yang disesuaikan menunjukkan angka sebesar 0,454 atau 45,4% yang berarti bahwa besarnya konstribusi perubahan variabel minat menabung mahasiswa disebabkan oleh variabel pengetahuan tentang riba (X1). Fasilitas (X2), dan produk perbankan syariah (X3) sedangkan sisanya (100%-45,4% = 54,6%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

2. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Uji T

Coefficients[a]			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	-1.364	.179
	Pengetahuan	4.092	.012
	Fasilitas	2.405	.020
	Produk	2.065	.045

Sumber; Data Primer Diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, berikut ini djelaskan pengaruh masing- masing variabel independent secara parsial:

1. Variabel Pengetahuan Tentang Riba (X1)

   Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel pengetahuan tentag riba (X1) terhadap minat menabung mahasiswa (Y) diperoleh nilai t_{hitung} = 4.092 dengan tingkat signifikan 0,012. Dengan batas signifikan (α) 5% = 1,677, maka nilai batas signifikan t_{hitung} 4.092 > t_{tabel} 1,677. Maka hipotesis H1 dapat diterima. Hal ini berarti variabel pengetahuan tentang riba (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa

2. Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel fasilitas (X2) terhadap minat menabung mahasiswa (Y) diperoleh nilai t_{hitung} = 2.405 dengan tingkat signifikan 0,020. Dengan batas signifikan (α) 5% = 1,677, maka nilai batas signifikan t_{hitung} 2.405 > t_{tabel} 1,677. Maka hipotesis H2 dapat diterima. Hal ini berarti variabel pengetahuan tentang riba (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa
3. Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel produk perbankan syariah (X3) terhadap minat menabung mahasiswa (Y) diperoleh nilai t_{hitung} = 2.065 dengan tingkat signifikan 0,045. Dengan batas signifikan (α) 5% = 1,677, maka nilai batas signifikan t_{hitung} 2.065 > t_{tabel} 1,677. Maka hipotesis H3 dapat diterima. Hal ini berarti variabel pengetahuan tentang riba (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba

Ajaran Islam yang merupakan landasan bagi umat muslim, salah satu bentuk yang dilarang dalam islam adalah riba, Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, sebagaimana disebutkan QS Al- Baqarah : 275. Menurut Ismail (2011) riba merupakan tambahan yang di ambil atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak atau lebih yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian. jadi peminjan akan membayar sejumlah lebih tinggi dari pinjaman yang telah diterima.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Nazutin (2020) Riba berpengaruh signfikan terhadap minat mahasiswa. karena semakin meningkat pengetahun mahasiswa tentang riba akan mendorong minat mahasiswa menabung di bank syariah. Selain itu, Dwiputra (2018) juga mengungkapkan

pengetahuan riba secara positif dan signifikan mempengaruhi intensi mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah. Hal ini menujukkan semakin baik pengetahuan tentang riba, baik atas pemahaman dan keyakinan yang dianut dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

Berdasarkan pendapat para ahli dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa baik secara teori maupun secara empiris dapat dibuktikan bahwa pengetahuan tentang riba berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

4.4.2 Pengaruh Fasilitas Perbankan Syariah

Fasilitas menurut Ananda (2021) adalah segala yang dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran pelaksanaan usaha yang dijalankan. Fasilitas juga dapat berupa sesuatu yang dipergunakan untuk memudahkan konsumen mendapatkan kepuasan.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian khusna (2020) menunjukkan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah di bank syariah. Selain itu ananda (2021) juga mengungkapkan fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi nasabah. Karena bank syariah sudah sangat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga fasilitas menjadi variabel penentu mahasiswa untuk meminati menjadi nasabah. Hal ini menunjukkan semakin baik fasilitas yang di sediakan maupun di tawarkan oleh perbankan syariah dapat menumbuhkan minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Berdasarkan pendapat para ahli dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa baik secara teori maupun secara empiris dapat dibuktikan

bahwa fasilitas perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

4.4.3 Pengaruh Produk Perbankan Syariah

Produk menurut Nasution (2020) adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen.

Penelitian ini diperkuat oleh Nazution (2020) Produk perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah karena adanya produk tersebut, mahasiswa dapat mengetahui berbagai macam- macam produk di dalam perbankan syariah. Selain itu sumantri (2020) pengaruh produk bank syariah terhadap minat menabung masyarakat berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan semakin baik manfaat dan produk yang ditawarkan oleh perbakan syariah, dapat menumbuhkan minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Berdasarkan pendapat para ahli dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa baik secara teori maupun secara empiris dapat dibuktikan bahwa produk perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang riba berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. semakin baik pengetahuan tentang riba, baik atas pemahaman dan keyakinan yang dianut dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.
2. Pengetahuan fasilitas perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. semakin baik fasilitas yang di sediakan maupun di tawarkan oleh perbankan syariah dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah.

Pengetahuan produk perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. semakin baik manfaat dan produk yang ditawarkan oleh perbakan syariah, dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah

UNIVERSITAS FAJAR

5.2 Saran

Saran yang dapat ditarik oleh peneliti pada penelitian ini ;

1. Peneliti Selanjutnya

   diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan koreksi serta pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Serta peneliti selanjutnya hendaknya untuk memperluas penelitian bukan hanya dikalangan mahasiswa tetapi masyarakat sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai pengaruh pengetahuan tentang riba, fasilitas dan produk perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah

2. Mahasiswa Universitas Fajar

   Diharapkan kedepannya mahasiswa universitas fajar dapat menjadi pelaku dalam menabung maupun bertransaksi di bank syariah.

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

DAFTAR PUSTAKA

Ananda Febryandhie. 2019. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mhasiswa Untuk Menjadi Nasabah Dharma Andalas Laboratory (DAL) Bank Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*. Vol 23. No 2.

Dwiputra Rizky, 2018. *Analisis Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Sikap Kepada Bank Syariah Terhadap Intensi Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School).* Skripsi. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Indonesia Banking School.

Ekawati Dian. 2019. *Analisis Ketersediaan Fasilitas Bank Syariah Di Daerah Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Bank Syariah Mandiri Bulukumba)*. Skripsi. Makassar: Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Karim Adiwarman, 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Kuncoro. 2017. Metodologi Penelitian. Untuk Bisnis dan Akuntansi.Salemba Empat.Jakarta

Khusna Ulfatul, 2020*. Pengaruh Pengetahuan Konsumen, Promosi, Fasilitas, Disposable Income, Dan Pelayananan Perbankan Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung*). Skripsi. Tulugagung: Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Nasution Rizki, 2020. *Pengaruh Pengetahuan Riba Dan Produk Perbankan Syahriah Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara Menjadi Nasabah Bank Syariah*. Skripsi. Medan: Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Nurtahira Rizki. Naim, 2019. *Pengaruh Kualitas Layanan, Nilai, dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Bukopin di Makassar*. CESJ: *Center of Economic Student Journal*. Vol. 2. No. 2.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta

Sumantri, 2020. *Pengaruh Produk Bank Syariah Mandiri Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari.Jambi. Citra Ekonomi.* Vol 1. No 1.

Sujarweni.2015. *MetodologiPenelitianBisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Tarigan, Azhari Akmal. 2012. *Tafsir Ayat- Ayat Ekonomi.* Medan: Cv. Perdana Mulya Sarana

Yuliana Meri, 2019. Partisipasi Mahasiswa Perbankan Syahriah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) Untuk Menabung Di Bank Syariah Teluk Kuantan. *Jurnal Tabarru'; Islamic Banking and Finance*. Vol 2. No.2.

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

L A M P I R A N

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Kuesioner)

Kuesioner Penelitian

A. Pengantar

Dengan hormat,

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian studi strata (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial program Studi Akuntansi Universitas Fajar Makassar, Penelitian ini mengenai **"Pengaruh Pengetahuan tentang riba, fasilitas, dan produk perbankan syariah terhadap minat menabung mahasiswa universitas fajar"**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, saya memohon kesediaan kakandan maupun teman- teman agar meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini. Data kuesioner ini akan digunakan dalam pengolahan data skripsisaya, dengan beberapa kriteria pengambilan sampel yaitu;

1. Mahasiswa Akuntansi yang memilih konsentarsi akuntansi keuangan dan telah lulus pada mata kuliah akuntansi keuangan syariah
2. Mahasiswa Manajemen yang memilih konsentarsi manajemen keuangan syariah dan telah lulus pada mata kuliah Analisa informasi keuangan syariah
3. Mahasiswa yang pernah ataupun belum pernah menabung di bank syariah
4. Mahasiswa universitas fajar yang memenuhi kriteri 1,2,3 dan bersedia mengisi kuesioner

Demikian saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan kakanda maupun teman-teman, saya ucapkan terima kasih.

B. Data Responden

No.Resp :

Jenis Kelamin :

Prodi :

Konsentrasi :

C. Daftar Pertanyaan

Berilah tanda ceklis (✓) pada pilihan yang tersedia untuk jawaban anda. Setiap pernyataan dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

(5) SS : Sangat Setuju

(4) S :Setuju

(3) RG: Ragu-Ragu

(2) KS : Kurang Setuju

(1) TS : Tidak Setuju

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

1. Pengetahuan Tentang Riba (X1)

No	Peryantaan	SS	S	RG	KS	TS
1	Saya mengetahui bahwa sistem bunga bank atau riba bertentangan dengan Al-Qur'an					
2	Saya mengetahui bahwa bunga bank sama dengan riba					
3	Saya mengetahui bahwa memakan bunga atau riba dosanya sama dengan berxinah dengan ibu kandung					
4	Saya mengetahui bahwa transaksi di perbankan syariah merupakan transaksi halal dan bunga di haramkan					
5	Saya mengetahui sistem bunga bank tidak digunakan di bank syariah					
6	Saya mengetahui bunga riba bertentangan dengan ajaran islam maka saya akan menjauhinya					
7	Riba dalam utang adalah tambahan atas utang, baik yang disepakati sejak awal ataupun yang ditambahkan sebagai denda atas pelunasan yang tertunda					
8	Sistem bunga di dalam bank konvensional tidak digunakan di bank sayriah karena riba					
9	Saya tidak memilih bank konvensional karena adanya riba, karena riba diharamkan oleh agama islam					
10	Riba merupakan kegiatan yang menguntungkan salah satu pihak dan merugikan pihak lain					

2. Fasilitas Perbankan Syariah (X2)

No	Peryantaan	SS	S	RG	KS	TS
1	Bank syariah memiliki Gedung yang bagus dan bersih					
2	Bank syariah menyediakan tempat parkir yang luas					
3	Ruang tunggu bank syariah yang bersih Sehingga masyarakat nyaman bertransaksi					
4	Bank syariah sulit ditemui cabangnya sehingga membuat masyarakat masih tetap memilih bank konvensional					
5	Bank syariah memiliki peralatan yang cukup baik untuk melayani nasabah (seperti Computer, meja yang rapi, dll)					
6	Bank syariah memiliki fasilitas ATM untuk memenuhi kebutuhan nasabah					

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

3. Produk Perbankan Syariah (X3)

No	Peryantaan	SS	S	RG	KS	TS
1	Saya mengetahui produk tabungan di bank syariah menggunakan sistem bagi hasil					
2	Saya mengetahui produk tabungan di bank syariah menggunakan prinsip wadiyah yad dhamanah					
3	Saya mengetahui produk tabungan di bank syariah menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah					
4	Selain pembiayaan mudharabah bank syariah juga memberikan pembiayaan musyarakah untuk memenuhui kebutuhan nasabah					
5	Bank syariah juga mengeluarkan produk salam bagi penjual dan pembeli					
6	Bank syariah juga menyediakan produk hijarah, bagi nasabah yang ingin melakukan kegiatan sewa menyewa					
7	Bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya jiwa menggunakan prinsip titipan atau simpanan (Al-Wadiah) untuk memberikan kemudahan bagi nasabah					
8	Saya mengetahui produk tabungan di bank syariah memberikan bagi hasil yang adil karena besar presentase diperoleh dari kesempatan bersama					
9	Dalam memilih produk bank syariah, saya menggunakan agama saya sebagai dasar pengambilan keputusan					
10	Saya mengetahui bank syariah memiliki produk- produk perbankan yang beragam, menarik, inovatif dan menjawab kebutuhan masyarakat					

4. Minat Mahasiswa Akuntansi (Y)

No	Peryantaan	SS	S	RG	KS	TS
1	Jika saya mempunyai dana lebih, saya akan menyimpan di bank syariah					
2	Saya menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat					
3	Saya lebih suka menabung di bank syariah karena bank syariah halal					
4	Saya lebih suka menabung di bank syariah karena tidak ada bunga setiap bulannya					
5	Saya lebih suka menabung di bank syariah walaupun layanan ATM masih sedikit					
6	Saya lebih tertarik menabung di bank syariah karena saya percaya pada kinerja bank					
7	Saya tidak menunda dalam menggunakan jasa simpanan di bank syariah kerena tidak mengandung transaksi ribawi					
8	Saya menabung di bank syariah karena berbagai macam informasi yang saya dapatkan mengenai produk dan jasa bank syariah lengkap					
9	Saya memilih bank syariah karena semua keluarga saya mempunyai rekening bank yang sama					
10	Saya menabung di bank syariah karena kepuasan yang saya dapatkan dari bank					
11	Saya menabung di bank syariah karena tuntutan lembaga maupun masyarakat sekitar					

UNIVERSITAS FAJAR

Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Penelitian (Olah Kuesioner)

No. Resp	L / P	Prodi	Konsentrasi	X1. PENGETAHUAN TENTANG RIBA										X2. FASILITAS					
				X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
1	L	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	3	3	4	3	4
2	L	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	5	4	5	4	4	5	5	3	3	5	2	3	3	4	4	5
3	L	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	3	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	4	4	5
4	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4
5	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4
6	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
7	P	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5
8	L	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	P	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	5	5	3	2	3	5	1	5	5	5	5	5	5	2	5	5
10	L	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4
11	L	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	4	4	2	5	4	2	5	4	2	5	4	4	4	5	4	4
12	L	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4
13	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5
14	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	5	5	5	1	1	5	5	2	5	5	2	3	3	2	2	2
15	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	4	3	4	5	4	3	4	4	1	3	3	1	3	4	3	4
16	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	5	5	4	5	3	4	5	3	3	5	4	4	4	5	4	5
17	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	2	3	2
18	L	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
19	L	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3
20	P	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	3	3	4	3	4
21	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	5	4	5	4	4	5	5	3	3	5	2	3	3	4	4	5
22	L	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	5	2	1	4	5	5	3	1	3	3	5	5	5	3	5	5
23	L	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4
24	L	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4

X3. PRODUK PERBANKAN SYARIAH										Y. MINAT MAHASISWA MENABUNG										
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4
4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4
4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	2
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	1	5	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	1	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	2	4	5	4	5	4	5	4	5	3
4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2
3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	1	4	1	1	4	3	3	3	3	3	1
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
2	2	2	2	3	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	2	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	4	4	3	5	1	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4
4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4
5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	1	4	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4

25	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	5	4	5	4	4	5	5	3	3	5	2	3	3	4	4	5
26	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	2	3	2
27	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3
28	P	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	5	2	1	4	5	5	3	1	3	3	5	5	5	3	5	5
29	P	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	3	3	4	3	4
30	L	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	4	3	4	5	4	3	4	4	1	3	3	1	3	4	3	4
31	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	3	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	4	4	5
32	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	2	3	2
33	L	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	3	3	2	3	2
34	L	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	4	3	4	5	4	3	4	4	1	3	3	1	3	4	3	4
35	L	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	5	4	5	4	4	5	5	3	3	5	2	3	3	4	4	5
36	L	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4
37	L	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3
38	P	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	5	4	5	4	4	5	5	3	3	5	2	3	3	4	4	5
39	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	4	3	4	5	4	3	4	4	1	3	3	1	3	4	3	4
40	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	5	2	1	4	5	5	3	1	3	3	5	5	5	3	5	5
41	P	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	3	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	4	4	5
42	P	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	3	3	4	3	4
43	P	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	2	3	2
44	L	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3
45	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4
46	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	5	4	5	4	4	5	5	3	3	5	2	3	3	4	4	5
47	L	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	4	3	4	5	4	3	4	4	1	3	3	1	3	4	3	4
48	P	S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3
49	L	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4
50	P	S1 Manajemen	Manajemen Keuangan	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	3	3	4	3	4

2	2	2	2	3	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	2	4	3
4	3	3	4	4	4	4	3	5	1	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5
5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	1	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4
3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	1	4	1	1	4	3	3	3	3	3	1
4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
2	2	2	2	3	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	2	4	3
2	2	2	2	3	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4
3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	1	4	1	1	4	3	3	3	3	3	1
4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
4	3	3	4	4	4	4	3	5	1	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5
4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4
3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	1	4	1	1	4	3	3	3	3	3	1
5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	1	4	3
4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4
2	2	2	2	3	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	2	4	3
4	3	3	4	4	4	4	3	5	1	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4
3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	1	4	1	1	4	3	3	3	3	3	1
4	3	3	4	4	4	4	3	5	1	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4

UNIVERSITAS BAJAH

Lampiran 3. Uji Validitas dan Reabilitas

Correlations

		X1a	X1b	X1c	X1d	X1e	X1f	X1g	X1h	X1i	X1j	Total
X1a	Pearson Correlation	1	.516**	.400**	-.229	.281*	.648**	.086	-.222	.505**	.652**	.596**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.110	.048	.000	.555	.122	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1b	Pearson Correlation	.516**	1	.716**	-.171	-.135	.563**	.366**	.480**	.663**	.784**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.235	.349	.000	.009	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1c	Pearson Correlation	.400**	.716**	1	.104	-.193	.422**	.386**	.517**	.377**	.780**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.472	.180	.002	.006	.000	.007	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1d	Pearson Correlation	.279*	-.171	.104	1	.359*	-.211	.200	.190	-.164	-.026	.480**
	Sig. (2-tailed)	.031	.235	.472		.011	.142	.947	.187	.256	.857	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1e	Pearson Correlation	.386**	-.135	-.193	.359*	1	.041	-.046	-.125	.054	-.157	.366**
	Sig. (2-tailed)	.006	.349	.180	.011		.775	.748	.385	.711	.276	.006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1f	Pearson Correlation	.648**	.563**	.422**	-.211	.041	1	.118	-.001	.742**	.576**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.142	.775		.416	.996	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1g	Pearson Correlation	.086	.366**	.386**	-.010	-.046	.118	1	.143	.093	.195	.387**
	Sig. (2-tailed)	.555	.009	.006	.947	.748	.416		.321	.523	.174	.005
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1h	Pearson Correlation	-.222	.480**	.517**	.190	-.125	-.001	.143	1	.289*	.305*	.505**
	Sig. (2-tailed)	.122	.000	.000	.187	.385	.996	.321		.042	.031	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1i	Pearson Correlation	.505**	.663**	.377**	-.164	.054	.742**	.093	.289*	1	.565**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.256	.711	.000	.523	.042		.000	.000

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1j	Pearson Correlation	.652**	.784**	.780**	-.026	-.157	.576**	.195	.305*	.565**	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.857	.276	.000	.174	.031	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.596**	.859**	.818**	.480**	.366**	.683**	.387**	.505**	.743**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.005	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	10

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

Correlations

		X2a	X2b	X2c	X2d	X2e	X2f	Total
X2a	Pearson Correlation	1	.650**	.764**	-.224	.281*	-.206	.603**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.118	.048	.152	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2b	Pearson Correlation	.650**	1	.818**	-.178	.662**	.212	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.216	.000	.140	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2c	Pearson Correlation	.764**	.818**	1	-.131	.698**	.294*	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.365	.000	.038	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2d	Pearson Correlation	-.224	-.178	-.131	1	.000	.454**	.281*
	Sig. (2-tailed)	.118	.216	.365		1.000	.001	.048
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2e	Pearson Correlation	.281*	.662**	.698**	.000	1	.752**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.000	1.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2f	Pearson Correlation	-.206	.212	.294*	.454**	.752**	1	.602**
	Sig. (2-tailed)	.152	.140	.038	.001	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.603**	.814**	.875**	.281*	.837**	.602**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.048	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIFA UNIVERSITAS FAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.717	6

Correlations

		X3a	X3b	X3c	X3d	X3e	X3f	X3g	X3h	X3i	X3j	Total
X3a	Pearson Correlation	1	.769**	.776**	.810**	.385**	.399**	.068	.044	.750**	.190	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.006	.004	.639	.761	.000	.187	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3b	Pearson Correlation	.769**	1	.940**	.825**	.400**	.530**	.318*	.147	.418**	.246	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.004	.000	.025	.307	.003	.085	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3c	Pearson Correlation	.776**	.940**	1	.864**	.366**	.598**	.175	.181	.451**	.316*	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.009	.000	.224	.208	.001	.025	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3d	Pearson Correlation	.810**	.825**	.864**	1	.469**	.503**	.101	.032	.557**	.290*	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.486	.823	.000	.041	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3e	Pearson Correlation	.385**	.400**	.366**	.469**	1	.347*	.077	-.132	.361**	-.160	.423**

	Sig. (2-tailed)	.006	.004	.009	.001		.014	.597	.360	.010	.266	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3f	Pearson Correlation	.399**	.530**	.598**	.503**	.347*	1	.578**	.516**	.580**	.146	.751**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.014		.000	.000	.000	.312	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3g	Pearson Correlation	.068	.318*	.175	.101	.077	.578**	1	.662**	.101	.096	.443**
	Sig. (2-tailed)	.639	.025	.224	.486	.597	.000		.000	.483	.509	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3h	Pearson Correlation	.044	.147	.181	.032	-.132	.516**	.662**	1	-.008	.618**	.473**
	Sig. (2-tailed)	.761	.307	.208	.823	.360	.000	.000		.958	.000	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3i	Pearson Correlation	.750**	.418**	.451**	.557**	.361**	.580**	.101	-.008	1	-.079	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001	.000	.010	.000	.483	.958		.588	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X3j	Pearson Correlation	.190	.246	.316*	.290*	-.160	.146	.096	.618**	-.079	1	.478**
	Sig. (2-tailed)	.187	.085	.025	.041	.266	.312	.509	.000	.588		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.796**	.862**	.881**	.842**	.423**	.751**	.443**	.473**	.593**	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.001	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIVERSITAS FAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	10

Correlations

	Ya	Yb	Yc	Yd	Ye	Yf	Yg	Yh	Yi	Yj	Yk	Total
Pearson Correlation	1	.169	.873**	.884**	.035	.633**	.650**	.663**	.092	.524**	.696**	.868**
Sig. (2-tailed)		.240	.000	.000	.807	.000	.000	.000	.525	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.169	1	.299*	.109	.107	.544**	.459**	.218	-.112	.475**	.145	.410**
Sig. (2-tailed)	.240		.035	.453	.459	.000	.001	.128	.438	.000	.314	.003
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.873**	.299*	1	.840**	-.100	.633**	.502**	.555**	.087	.552**	.520**	.807**
Sig. (2-tailed)	.000	.035		.000	.488	.000	.000	.000	.548	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.884**	.109	.840**	1	.160	.409**	.492**	.474**	.014	.530**	.677**	.795**
Sig. (2-tailed)	.000	.453	.000		.267	.003	.000	.001	.925	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.035	.107	-.100	.160	1	.007	.019	.167	.490**	.304*	.438**	.352*

UNIVERSITAS PADJADJARAN

Sig. (2-tailed)	.807	.459	.488	.267		.964	.894	.246	.000	.032	.001	.012
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.633**	.544**	.633**	.409**	.007	1	.774**	.858**	.315*	.664**	.331*	.796**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.964		.000	.000	.026	.000	.019	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.650**	.459**	.502**	.492**	.019	.774**	1	.761**	.024	.466**	.371**	.705**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.894	.000		.000	.866	.001	.008	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.663**	.218	.555**	.474**	.167	.858**	.761**	1	.481**	.459**	.471**	.803**
Sig. (2-tailed)	.000	.128	.000	.001	.246	.000	.000		.000	.001	.001	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.092	-.112	.087	.014	.490**	.315*	.024	.481**	1	.111	.305*	.387**
Sig. (2-tailed)	.525	.438	.548	.925	.000	.026	.866	.000		.444	.032	.006
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.524**	.475**	.552**	.530**	.304*	.664**	.466**	.459**	.111	1	.284*	.704**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.032	.000	.001	.001	.444		.046	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.696**	.145	.520**	.677**	.438**	.331*	.371**	.471**	.305*	.284*	1	.746**
Sig. (2-tailed)	.000	.314	.000	.000	.001	.019	.008	.001	.032	.046		.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pearson Correlation	.868**	.410**	.807**	.795**	.352*	.796**	.705**	.803**	.387**	.704**	.746**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.012	.000	.000	.000	.006	.000	.000	
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIVERSITAS FAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	11

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Produk, Pengetahuan, Fasilitas[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. All requested variables entered.

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.674[a]	.454	.418	10.16916	.454	12.741	3	46	.000	2.360

a. Predictors: (Constant), Produk, Pengetahuan, Fasilitas

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	-21.725	15.924		-1.364	.179	-53.778	10.327
	Pengetahuan	.526	.129	.448	4.092	.012	.267	.785
	Fasilitas	.361	.150	.328	2.405	.020	.059	.663
	Produk	.340	.165	.282	2.065	.045	.009	.671

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	55.1691	100.9383	74.4364	8.98161	50
Residual	-25.78020	23.01386	.00000	9.85294	50
Std. Predicted Value	-2.145	2.951	.000	1.000	50
Std. Residual	-2.535	2.263	.000	.969	50

a. Dependent Variable: Minat Menabung

UNIFA UNIVERSITAS FAJAR